



Journal Physical Health Recreation (JPHR)

Volume 5 Nomor 1 ; November 2024

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JP>

e-ISSN : 2747- 013X

## **Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Passing Control Futsal Siswa Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sidrap**

### **Analysis Of Basic Technique Skills Level Of Futsal Passing Control Extracurricular Students At SMA Negeri 1 Sidrap**

Ahmad Adil<sup>1\*</sup>, M.Imran Hasanuddin<sup>2</sup>, Risal Bakri<sup>3</sup>

{ Ahmad.adil@unm.ac.id<sup>1</sup>, m.imran.hasanuddin@unm.ac.id<sup>2</sup> }

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, contact address<sup>1</sup>, Affiliation, contact address<sup>2</sup>... of the first three authors

**Abstrak.** Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan Teknik dasar passing control futsal Siswa Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sidrap. Populasinya adalah seluruh pemain ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Sidrap Berjumlah 20 Pemain. Sampel yang digunakan adalah pemain sebanyak 20 orang dengan Teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan lembar observasi. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan Teknik dasar passing control futsal Siswa Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sidrap yang berkategori baik sekali (4 orang ) atau 20%, baik (2 orang) atau 10%, sedang (8 orang ) atau 40%, kurang (5 orang ) atau 25 %, sangat kurang (1 orang ) atau 5%, Maka disimpulkan bahwa tingkat keterampilan Teknik dasar passing control futsal Siswa Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sidrap masuk dalam kategori sedang.

**Kata Kunci :** keterampilan, passingcontrol, futsal.

#### **1 Pendahuluan**

Futsal adalah permainan yang sangat menarik dan cepat. Baik dari segi lapangan relatif kecil, hampir tidak ada terjadi kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar pemain lewat passing yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan. Ini disebabkan dalam permainan futsal pemain selalu berangkat dengan falsafah 100% ball possession. Akan tetapi, melalui pengenalan dan positioning yang tepat, bola dari lawan akan dapat direbut kembali. Futsal masuk ke indonesia sekitar

tahun 1998-2002. Selanjutnya booming futsal mulai melanda pada tahun 2000 dengan maraknya berdiri sekolah sekolah futsal di Indonesia. Hingga akhirnya di tahun 2002 AFC meminta Indonesia untuk menggelar kejuaraan piala Asia. Untuk saat ini futsal di Indonesia telah berkembang dengan cukup pesat dengan ditandai banyaknya gedung gedung tempat persewaan lapangan untuk bermain futsal dalam ruangan dan maraknya berbagai event turnamen futsal yang di helat.

Untuk dapat bermain futsal dengan baik, maka seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar futsal yang baik karena pemain yang mempunyai keterampilan dasar yang baik tersebut cenderung dapat bermain futsal dengan baik pula. Keterampilan dasar futsal ada beberapa macam, seperti *control* (menghentikan bola), *shooting* (memendang bola ke arah gawang), *passing* (mengoper bola), *dribbling* (mengiring bola). *Passing control* adalah bagian integral dari permainan futsal yang memerlukan keterampilan dasar, teknik akurat, dan latihan yang sistematis untuk meningkatkan kemampuan pemain. Seorang pemain futsal bisa menampilkan permainan dengan baik dan berhasil membawak klubnya meraih kemenangan, sangat diperlukan untuk mengetahui dasar permainan kuasai terutama keterampilan *passing* dalam bermain futsal ada beberapa pilihan sebelum melakukan *passing*.

Keterampilan digunakan untuk menggambarkan gerakan motorik seseorang yang telah mencapai keunggulan dalam aktivitasnya. Seorang atlet yang dianggap terampil sering memiliki kualitas koordinasi, kemampuan, kontrol, dan efisiensi gerak. Belajar keterampilan gerak, memiliki karakteristik berbeda dengan belajar kognitif dan afektif. Singer mengutip pendapat Fitts dan Posner bahwa ada tiga tahap yang harus dilakukan oleh seseorang yang belajar keterampilan gerak, yaitu: (1) tahap kognitif, (2) tahap asosiatif, dan (3) tahap otomatisasi (Sutrisna, Asmawi, and Pelana 2018). Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Futsal merupakan salah satu olahraga yang memiliki kemiripan dengan sepakbola dalam hal teknik, tetapi memiliki perbedaan dalam segi aturan permainan. Futsal dimainkan secara beregu dengan jumlah lima pemain setiap timnya, dan saling berhadapan untuk menciptakan gol ke gawang lawan (Khurrohman et al., 2021).

Teknik dasar dalam keterampilan menahan bola (*control*) menggunakan telapak kakik (sole). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan berguling cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol lebih baik. Apabila menahan bola jauh dari kakik, lawan akan mudah merebutnya. Pada saat ini mengontrol bola lebih sering dilakukan dengan menggunakan ujung kakaik bagian depan (sol sepatu depan) dengan sedikit diinjak. Teknik mengontrol ini dilakukan ketika menerima umpan cepat, agar bola yang diterima tidak melebar atau memantul dari kaki.

Dalam mengoper bola kepada teman, diusahakan dengan kaki bagian dalam dan diusahakan mengoper bola harus cukup kencang. Karena lapangan rumput futsal relatif kecil, apabila *passing* terlalu lambat akan sangat mudah dipotong oleh lawan. Karena bola futsal bentuknya lebih kecil (pantauan tidak terlalu besar dibanding bola lapangan besar), sehingga sekuat apapun *passing* dari teman bola. *Control* (Menahan Bola)

Teknik dasar mengontrol bola dalam futsal dapat dilakukan dengan cara menahan bola menggunakan telapak kaki bagian depan. Dengan begitu bola yang bergulir dengan cepat bisa dengan mudah kita kuasai dan tidak mudah direbut lawan. Kaki merupakan bagian tubuh yang paling sering digunakan untuk memainkan bola dalam futsal. Biasanya jika kemampuan pemain makin baik dan tepat, jarak pantulan bola juga makin dekat dengan badan kita. *Control* atau menahan bola adalah teknik dasar keterampilan menahan bola menggunakan telapak kaki. Dengan permukaan lapangan yang rata bola akan bergulir secara cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik. Sementara untuk control atau menahan bola hanya memiliki 1 teknik yaitu dengan telapak kaki karena permainan futsal menggunakan lapangan yang rata sehingga mudah menahan bola dengan telapak kaki sehingga tidak mudah direbut oleh tim lawan (Isyamahendra and Kafrawi 2022).

## 2 Metode

Pada dasarnya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengumpulkan, merangkum serta menginterpretasikan data-data yang di peroleh, yang selanjutnya diolah kembali sehingga dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang jelas, terarah menyeluruh dari masalah yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui Keterampilan Teknik Dasar *Passing Control* Siswa Ekstrakurikuler futsal . Penelitian jenis deskriptif ini merupakan penelitian yang paling sederhana dibandingkan dengan penelitian yang lainnya dikarenakan penelitian ini akan menyesuaikan dengan hasil data yang akan diperoleh pada saat penelitian berlangsung (Rohman, Ismaya, and Syafei 2021). Populasi merupakan sekumpulan dari subjek/objek yang memiliki karakteristik/sifat-sifat yang direncanakan oleh peneliti untuk dikaji dan diteliti sesuai dengan fenomena yang ada kemudian ditarik pada suatu kesimpulan. el ini adalah bagian dari anggota populasi yang diteliti dan hasil kesimpulan akan dikenakan pada populasinya untuk generalisasi (Adil 2023). Sehingga untuk penelitian eksperimen yang sederhana maka jumlah sampel yaitu 20 orang Terdaftar sebagai peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sidrap

## 3 Hasil

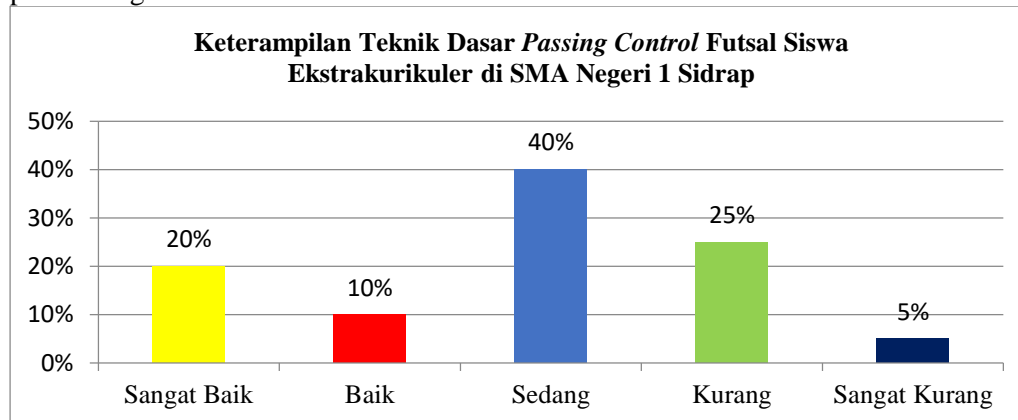
Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar data tersebut lebih mudah dimengerti dan berguna

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Keterampilan Teknik Dasar *Passing Control* Futsal Siswa Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sidrap

No.	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
-----	----------------	----------	-----------	----------------

1.	$X > 14$	Sangat Baik	4	20
2.	$11,8 < X \leq 13$	Baik	2	10
3.	$9,6 < X \leq 11,7$	Sedang	8	40
4.	$7,4 < X \leq 9,5$	Kurang	5	25
5.	$X \leq 7,3$	Sangat Kurang	1	5
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas diperoleh keterampilan teknik dasar *passing control* futsal siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sidrap yaitu sebanyak 1 siswa (5%) dikategorikan “sangat kurang”, 5 siswa (25%) dikategorikan “kurang”, 8 siswa (40%) dikategorikan “sedang”, 2 siswa (10%) dikategorikan “baik”, dan 4 siswa (20%) dikategorikan “sangat baik”. Frekuensi terbanyak sebesar 40%, yaitu dalam kategori “sedang”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan teknik dasar *passing control* pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sidrap adalah sebagian besar dalam kategori “sedang”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 1. Histogram keterampilan teknik dasar passing control futsal siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sidrap.

Untuk dapat bermain futsal dengan baik, maka seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar futsal yang baik karena pemain yang mempunyai keterampilan dasar yang baik tersebut cenderung dapat bermain futsal dengan baik pula. Menurut Irawan (2019) Teknik-teknik dasar dalam permainan futsal ada beberapa macam, seperti receiving (menerima bola), shooting (menendang bola ke gawang), passing (mengumpan), chipping (mengumpan lambung), heading (menyundul bola), dan dribbling (menggiring bola). ,Passing control.

memungkinkan tim untuk melakukan serangan yang efektif dan mengancam pertahanan lawan. Teknik ini memungkinkan pemain untuk mengoper bola ke rekan setim dengan akurat, sehingga memungkinkan tim untuk melakukan serangan yang cepat dan efektif.

Passing control merupakan teknik dasar dalam permainan futsal yang dianggap mudah tetapi pada dasarnya sulit dan banyak kesalahan yang dilakukan oleh seorang pemain. Keterampilan passing control mutlak harus dikuasai oleh seorang pemain karena hampir 80% permainan futsal, baik dalam melakukan penyerangan maupun pertahanan menggunakan teknik passing control. (Syahputra et al. n.d.2024). Analisis kemampuan teknik dasar passing control pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sidrap berdasarkan rata-rata berada pada kategori sedang, hal ini dikarenakan pada tahap akhir atau hasil passing control yang tidak tepat pada sasarannya. Faktor keberhasilan teknik passing control futsal adalah bola dengan mudah diterima oleh rekan. Tak hanya itu, bola tendangan siswa tidak menyusur ke tanah.

## 5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap keterampilan passing control dalam permainan futsal, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan teknik dasar passing control futsal siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sidrap berada pada kategori sedang.

## Daftar Pustaka

- Abdullah M. 2015. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Adil, A., Efendi, S., Azza, A., Erwin Nurdiansyah, T., Sintia Lamonge, A., Syapitri, H., Elisa Rakinaung, N., & M Oroh, C. T. (2023). "Metodologi Metodologi Penelitian Kesehatan Penelitian Kesehatan".  
Www.Globaleksekitifteknologi.Co.Id
- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Sintia, A., Rida, L., Fahmy, R., Saputri, R., Jayatmi, I., Budi, E., Angga, S., Permana, A., Mujibur, M., Deddy, R., Citra, N., Mario, A., Bani, D., Bani, G. A., Haslinah, A., & Wijoyo, E. B. (2023). "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif : Teori Dan Praktik Get Press Indonesia".
- Ahmadi, Nuril. (2007). Panduan olahraga bola voli. Surakarta: Era
- Arikunto S. 2017. Pengembangan Instrumen Penelitian
- Azwar S. 2015. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi H. 2014. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Dr. Muhammad Nur, M.Pd, H. Iskandar, S.Pd, M.Pd ( 2023) “ Buku Ajar Teori dan Praktik Bolavoli.”
- Hardani. 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.  
Yogyakarta:CV.Pustaka Ilmu Group.
- Penilaian program.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sudjana N. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo S. 2017. Volleyball For All (Bolavoli untuk Semua). FIK UNY: Yogyakarta.
- Sukintaka. 2015. Teori Bermain untuk D2 Penjaskes Olahraga. IKIP Yogyakarta.
- Surahman, Rachmad M dan Supardi S. 2016. Metodologi Penelitian. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan.